

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan sirkulasi ekonomi dalam kancah dunia bisnis, mau tidak mau menghadapi pada persaingan peningkatan kredit point kepercayaan. Sekarang ini ekonomi sistem ribawi telah mengambil porsi 93% dari ekonomi nasional, sehingga ekonomi sistem ribawi seolah menjadi favorit dalam menentukan langkah kerjasama bisnis tanpa mempertimbangkan berkah, mashlahah bahkan kehalalannya.<sup>1</sup>

Di era keIslaman yang sedang berkibar, tahun 1990an penggerak dakwah dikalangan mahasiswa mulai menggeliat dan tumbuh gerakan ekonomi syariah, diantaranya ada Ridlo Gusti di Jakarta dan Teknosa ITB Bandung.

Adalah Muhammad Jatmiko muda, mulai meneliti Teknosa ITB Bandung, dengan hasil luar biasa. Pada bulan Nopember 1994 telah diadakan perekrutan untuk pelatihan BMT bekerjasama Dompot Dhuafa Republika. Dan jadilah pelatihan kedua yang dimotori oleh Mas Ery Sudewo dan Mas Jamil Azzaini, sebagai pelatihan BMT terbaik dan akhirnya menetaskan Forum Ekonomi Syariah (FES). Dan hanya dengan waktu satu bulan setelah pelatihan, pada tanggal 31 Oktober 1997, bapak Muhammad Jatmiko Ch (yang sekarang menjadi Ketua Pengurus KJKS BMT Yaummi Fatimah) menetaskan BMT dengan nama Koperasi Karyawan BMT Yaummi dengan dibantu beberapa tenaga profesional.

Saat bersamaan telah lahir undang-undang perbankan yang membolehkan untuk usaha perbankan menentukan bunga sendiri sampai ke bunga nol, dan inspirasi ini ditangkap sebagai ummat Islam

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi dari "Company Profile KJKS BMT Yaummi Fatimah", hlm. 2.

untuk menetas Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai pelopor Bank Syari'ah pertama murni syari'ah di Indonesia. Waktu berlanjut, semangat berekonomi syari'ah semakin menyala maka jadilah BMT Yaummi menjadi tempat studi banding, magang dan pelatihan. Sampai sekitar tahun 2000an, puluhan BMT menetas di pulau Jawa bahkan sampai di Lampung. Dan di Pati sendiri menetas BMT Fastabiq, BMT BUS di Lasem, BMT Al Fath di Gunung Wungkal yang semuanya bisa dikatakan murid-murid BMT Yaummi.

Ketika dirasa tidak kondusif untuk menjadi sekedar ajang belajar, maka sejak tahun 2000an BMT Yaummi menutup diri sebagai tempat belajar dan mulai menjadi BMT kerja, dan dengan meluasnya keanggotaan maka Badan Hukumpun dirubah menjadi koperasi.<sup>2</sup>

BMT Yaummi bertempat di Jl. Pangeran Diponegoro 155 Pati dan kantor pusat bertempat di Jl. KH. Ah. Dahlan 23B Pati, dengan Nomor Badan Hukum 13416/BH/KWK.II/IX/1997.

Dan seiring dengan bergulirnya waktu maka dirasa efektif seluruh jaringan BMT disatukan didalam Badan Hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Dan Alhamdulillah mulai tahun 2012, penyatuan Badan Hukum sudah berhasil dilaksanakan dengan SK PAD 02/PAD/XIV/II/2012 tertanggal 14 Februari 2012, dan dengan itu BMT Yaummi berubah nama menjadi KJKS BMT Yaummi Fatimah.<sup>3</sup>

Dengan anggota sekitar 750 orang di Jawa Tengah, KJKS BMT Yaummi Fatimah siap mengembangkan sayap diseluruh kota di Jawa Tengah, dan sekarang sudah berkibar bendera BMT Yaummi di Klaten, Magelang, Gombong, Cilacap, Tegal dan di Pati sendiri sebagai pusat kegiatannya dengan 13 cabang di kecamatan-kecamatan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, KJKS BMT Yaummi juga terus berbenah diri, selain mengembangkan cabang di kota lain seperti Kudus dan Rembang juga menyusul daerah-

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 4-6.

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi dari "Profil KJKS BMT Yaummi Fatimah", dikutip pada tanggal 16 Januari 2017.

daerah di Jawa Tengah lainnya, yang semuanya terkordinasi melalui jaringan internet sehingga nantinya sampai kearah sms banking sistem untuk jaringan KJKS BMT Yaummi se-Jawa Tengah.<sup>4</sup>

KJKS BMT Yaummi Fatimah adalah sebuah lembaga keuangan yang memberlakukan sistem syariah didalam operasional aktivitasnya, mulai dari berpakaian, tekhnis dan segala macam bentuk transaksi akadnya baik itu akad simpanan maupun pembiayaan. KJKS BMT Yaummi Fatimah bergerak dibidang pendidikan sosial dan pengembangan ekonomi jamaah. Sehingga BMT dapat menjembatani terkelolanya keuangan jamaah dengan sistem syari'ah dan terjauh dari sistem riba.<sup>5</sup>

Berdasarkan terbitnya Permenkop dan UKM No. 16/2015 pada tanggal 25 September 2015 tentang Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi, terjadi perubahan nama KJKS menjadi KSPPS/USPPS Koperasi. Maka dari itu KJKS BMT Yaummi Fatimah berubah nama menjadi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah mulai awal tahun 2016. Dan dengan ketentuan pemerintah harus minimal tiga suku kata dan tidak diperbolehkan dengan nama *trade mark* BMT, maka dibuatlah *branding* yang tetap terkesan syari'ahnya, yaitu Yaummi Maziyah Assa'adah yang berarti sebagai yayasan amalan umat Islam yang menguntungkan dan membahagiakan. Menguntungkan karena semua stakeholders diharap bisa merasakan langsung keuntungan itu, dan membahagiakan karena kemasannya syari'ah tentu saja mendatangkan rezeki yang bersih dari riba dan keberkahan Allah diharapkan akan mendatangnya.<sup>6</sup>

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah ini mempunyai beberapa kantor cabang di wilayah Jawa Tengah dan DIY, antara lain:

---

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi dari "Company Profile KJKS BMT Yaummi Fatimah", hlm. 8.

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi dari "Profil KJKS BMT Yaummi Fatimah", dikutip pada tanggal 16 Januari 2017.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak A. Majuri, S.E, Selaku manajer eksternal pusat KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, Pada tanggal 08 Februari 2017, Jam 09.00-12.00 WIB.

- a. Puri : Komplek Ruko Pasar Puri Baru No. 72
- b. Rogowangsan : Jl. Rogowongso No. 17
- c. Karaban : Jl. Raya Pati – Kayen Km. 12
- d. Tlogowungu : Pasar Tlogowungu Kios No. 4
- e. Kayen : Jl. Raya Pati – kayen Km. 17
- f. Sukolilo : Jl. Raya Pati – Sukolilo Km. 27
- g. Gabus : Jl. Serambi 5/5 No. 10
- h. Juwana : Komplek Ruko Pasar Porda No. 10
- i. Kuniran : Jl. Raya Batangan – Jaken Km. 5
- j. Trangkil : Komplek Pasar Trangkil Kios No. 5
- k. Bulumanis : Jl. Ampera No. 3 Depan Polsek
- l. Tayu : Jl. Yos Sudarso No. 3 Tayu
- m. Ngablak : Jl. Raya Tayu – Jepara Km. 7
- n. Kudus : Pasar Jekulo Kiōs No. 2
- o. Rembang : Komplek Ruko Eks. Stasiun No. 5
- p. Klaten : Jl. Melati No. 26 Mlinjon Tonggalan
- q. Magelang : Pasar Gotong Royong Kios No. 2
- r. Tegal : Jl. Teuku Umar No. 143
- s. Cilacap : Jl. Tidar No. 40B
- t. Gombong : Pasar Wonokriyo Blok M No. 3
- u. Jepara : Jl. Pati – Jepara Km. 36 Kelet
- v. Semarang : Perum Panca Karya Blok III No. 14
- w. Karanganyar : Jl. Nusa Indah IV No.3A Ngringo Jaten
- x. Pedan : Ruko Pasar Timur Bt19 Jl. Raya Pedan<sup>7</sup>

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang bermunculan, masyarakat harus lebih selektif dalam menentukan pilihan langkah kerja sama bisnis dengan mempertimbangkan berkah, mashlahah dan kehalalannya. Di Kecamatan Trangkil sendiri terdapat banyak lembaga keuangan baik lembaga keuangan syariah maupun konvensional yang

---

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi dari “Profil KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah”, dikutip pada tanggal 16 Januari 2017.

secara tidak langsung merupakan kompetitor dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil, diantaranya KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah, KJKS Tayu Abadi, KSP Sinom Perdopo, KSP Mekar Sari, BPR Asabahana Sejahtera, Bank BRI dan lain-lain.

Sebagai lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan syariah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah mempunyai keunggulan dibanding dengan lembaga keuangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- 1) KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah senantiasa mengutamakan pelayanan terhadap semua lapisan masyarakat lebih-lebih bagi masyarakat yang bergerak dibidang usaha mikro dengan menjunjung tinggi akhlaqul karimah.
- 2) Pelayanan yang ramah, mudah dan proses cepat serta amanah merupakan ciri khas profesionalitas pelayanan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.
- 3) Pertumbuhan dan perkembangan secara sehat dan normal dengan tolak ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya merupakan bukti kredibilitas KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah didalam mengemban dan mengelola amanah.
- 4) KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dekat dengan ekonomi masyarakat, terbukti dengan banyaknya kantor-kantor cabang di desa-desa adalah wujud pengabdian KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat mudah melakukan transaksi dan pemanfaatan seluruh pelayanan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah secara optimal.
- 5) Sistem syariah yang diberlakukan pada setiap transaksi tentu potensi terbukanya berkah lebih tinggi, keamanan duniawi yang menentramkan hati dan keamanan ukhrowi merupakan hal yang bisa dirasakan nanti dikemudian hari.
- 6) Merupakan lembaga yang mengedepankan profit dengan dasar syariah sebagai visinya:

- Setiap tahun membagi SHU (Simpanan Hasil Usaha) sekitar 20% sampai dengan 24% kepada anggota.
- Memberi bagi hasil Si Relu (Simpanan Sukarela) setara 4% sampai dengan 6% per tahun.
- Bagi hasil Si Suka (Simpanan Sukarela Berjangka) seperti deposito antara 11% sampai 15% per tahun.<sup>8</sup>

## 2. Motto, Visi, Misi dan Tujuan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

- a. Motto dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah:  
"Aman Duniawi dan Ukhrawi".
- b. Visi dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah:  
Menjadi tempat pelayanan jasa keuangan syariah pada pengusaha mikro dan kecil terbaik di Kabupaten Pati.
- c. Misi dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah:
  - 1) Turut serta mewujudkan masyarakat produktif.
  - 2) Turut serta membangun dan mengembangkan sistem ekonomi syaria'ah dengan menciptakan iklim yang baik bagi perkembangan lembaga keuangan syaria'ah.
  - 3) Menebar nilai syaria'ah kepada para *stakeholders*.
  - 4) Mendayagunakan investasi untuk mengembangkan perusahaan mikro dan kecil.
  - 5) Mendorong terciptanya kinerja BMT.
  - 6) Menciptakan sistem kerja produktif, efisien dan inovatif.
- d. Tujuan dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yaitu untuk:
  - 1) Mendidik masyarakat untuk mengelola keuangannya, sehingga pendapatannya lebih besar daripada tingkat konsumsinya. Lebih jauh diharapkan dapat berkembang masyarakat produktif.
  - 2) Bekerja sama dengan semua eksponen umat melakukan upaya sosialisasi dan membangun infrastruktur ekonomi syaria'ah.

---

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi dari "Company Profile KJKS BMT Yaummi Fatimah", hlm. 14-15.

- 3) Mendidik *stakeholder* untuk memahami dan tunduk kepada prinsip-prinsip syari'ah.
- 4) Melakukan kerjasama investasi kepada pengusaha mikro dan kecil secara aman, profesional, dan menguntungkan, sehingga dapat memberikan hasil yang kompetitif kepada investor.
- 5) Mengembangkan kinerja yang unggul pada BMT berupa hal-hal sebagai berikut:
  - a) Memiliki rasio keuangan yang baik
  - b) Performance manajemen dan lembaga sesuai SOP (standart operasional prosedur) maupun peraturan lain yang ditetapkan
  - c) Pelayanan yang baik (*service excellent*).
- 6) Memberi manfaat bagi *stakeholder* berupa:
  - a) Keuntungan atau bagi hasil yang kompetitif bagi investor
  - b) Kesejahteraan yang layak bagi karyawan
  - c) Usaha yang berkembang penuh barokah.<sup>9</sup>

### 3. Struktur Organisasi

Perusahaan ataupun lembaga membutuhkan adanya struktur organisasi yang tepat dan jelas sebagai dasar untuk mempelajari aktivitas yang tepat dan jelas sebagai dasar untuk mempelajari aktivitas yang sebenarnya. Struktur organisasi merupakan suatu petunjuk bagaimana tugas, tanggung jawab antara anggota-anggotanya sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam mengadakan pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban kepada bawahannya.

Struktur organisasi yang ada di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah bersifat sentralis, yaitu segala keputusan dan kebijakan serta

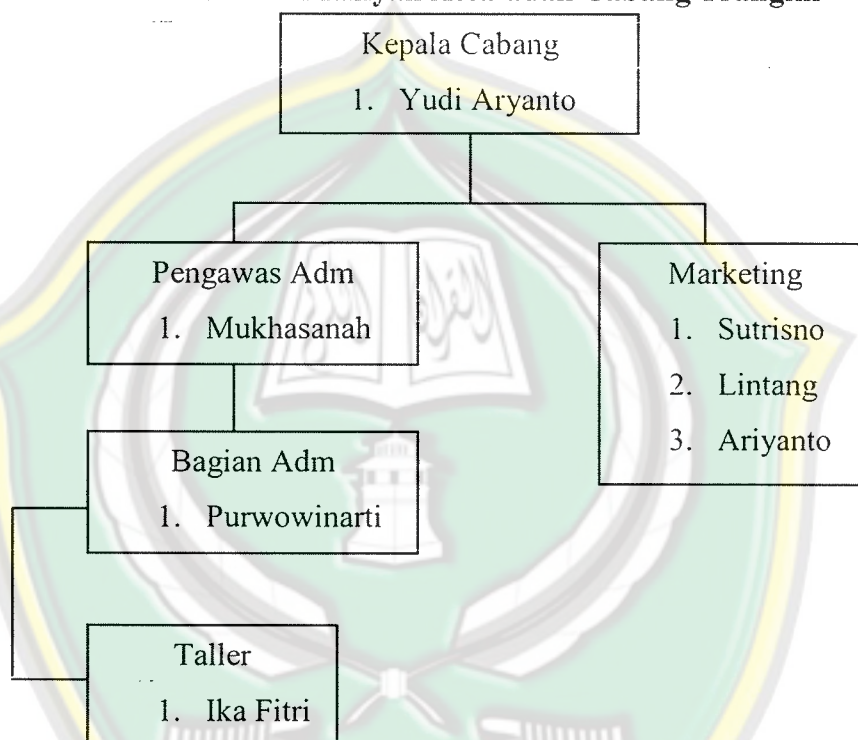
---

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi dari "Profil KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah", dikutip pada tanggal 16 Januari 2017.

wewenang menjadi tanggung jawab dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Adapun struktur organisasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil sebagai berikut:

**Gambar4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil**



Adapun tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan dalam pelaksanaan operasional KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah sebagai berikut:

1. Kepala Cabang, bertugas:
  - a. Memimpin organisasi dan kegiatan usaha kantor cabang masing-masing
  - b. Bertanggung jawab kepada bagian-bagian atas tugas-tugasnya
  - c. Mengevaluasi dan memutuskan setiap permohonan pembiayaan

- d. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pengambil pembiayaan
  - e. Menandatangani perjanjian pembiayaan
  - f. Menandatangani buku tabungan dan warkat-warkat lainnya
  - g. Menyampaikan laporan pengelolaan kantor cabang yang dipimpinnya kepada manajer setiap bulan sekali.
2. Bagian Administrasi, bertugas:
- a. Menyiapkan buku tabungan bagi anggota baru
  - b. Melakukan pencatatan saldo tabungan dimonitoring tabungan
  - c. Melakukan pemindah bukuan bagi hasil
  - d. Mencatat jadwal pengambilan tabungan
  - e. Memberikan informasi deposito jatuh tempo kepada anggota.
3. Marketing, bertugas:
- a. Bertanggung jawab kepada kepala cabang atas tugas-tugasnya
  - b. Memasarkan produk jasa yang dimiliki KSPPS Yaummi Maziyah Assa`adah
  - c. Membuat buku tabungan
  - d. Menjemput simpanan dan angsuran anggota
  - e. Memeriksa kelengkapan persyaratan pembiayaan dan tabungan
  - f. Menerima dan menyetujui permohonan pembiayaan yang selanjutnya dievaluasi dan diputuskan oleh kepala cabang
  - g. Menarik kembali pinjaman yang sudah diberikan kepada anggota
  - h. Melakukan analisis usaha anggota-anggota calon peminjam.
4. Teller, bertugas:
- a. Bertindak sebagai penerima uang
  - b. Menerima atau menghitung uang serta membuat bukti penerimaan
  - c. Melayani pembayaran dan pengambilan tabungan

d. Melakukan pembukuan dan penutupan kas setiap hari.<sup>10</sup>

#### 4. Produk-produk di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati

Dalam pengelolaannya, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah mempunyai beberapa produk, yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan.

##### a. Produk Simpanan

###### 1) SI RELA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Merupakan simpanan yang disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad *wadi'ah yadhomanah*.

Keuntungan bagi penyimpan :

- Aman dan Transparan
- Bebas ria, transaksi mudah dan sesuai syariah
- Tanpa biaya administrasi bulanan
- Mendapat keuntungan yang menarik setiap bulan

Ketentuan Simpanan :

- Fotocopy kartu identitas (KTP/SIM)
- Setoran awal minimal Rp. 10.000
- Setoran berikutnya Rp. 5.000

###### 2) SIDIK AMAL (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa)

Simpanan pendidikan yang terencana untuk persiapan biaya pendidikan putra putri tercinta.

Keuntungan :

- Dengan akad *wadi'ah yadlomanah* mendapatkan rasa aman dan
- Mendapat keuntungan setiap bulannya
- Bebas biaya administrasi
- Mendapat hadiah paket belajar setiap bulan Juli

---

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi dari "Profil KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah", dikutip pada tanggal 16 Januari 2017.

Ketentuan Simpanan :

- Setoran minimal Rp. 25.000 dan kelipatannya jangka waktu 3 s/d 6 tahun
- Penarikan dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya

### 3) SI MAPAN (Simpanan Masa Depan)

Simpanan yang terencana yang diprogram dalam jangka waktu terserah anda.

Ketentuan Simpanan :

- Menggunakan akad *wadi'ah yadlomanah*
- Mendapat keuntungan setiap bulannya
- Mulai dari jangka waktu 3 bulan setoran minimal per bulan minimal Rp. 50.000
- Mulai dari jangka waktu 6 bulan setoran minimal per bulan Rp. 25.000

### 4) SIMWAPRES (Simpanan Siswa Berprestasi)

Simpanan siswa berprestasi merupakan simpanan yang didesain khusus untuk pelajar guna melatih keberanian siswa untuk berhubungan dengan lembaga keuangan dan belajar merencanakan anggaran belanja sewaktu dibutuhkan tidak kesulitan, serta berlatih hidup hemat.

Keuntungan :

- Melatih keberanian siswa untuk berhubungan dengan lembaga keuangan
- Belajar merencanakan anggaran belanja sewaktu dibutuhkan tidak kesulitan
- Berlatih hidup hemat

Ketentuan Simpanan :

- Menggunakan akad *wadi'ah yadlmanah*
- Simpanan awal minimal Rp. 10.000 selanjutnya minimal Rp. 5.000

- Waktu penyetoran bebas tergantung keinginan belajar
- Mendapat hadiah setiap bulan Juli dan Januari
- Penarikan dilakukan pada bulan Juni dan Desember
- Mendapat bagian keuntungan setiap bulan

#### 5) SI SUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Investasi tepat sesuai syariat dengan keuntungan berlipat.

Keistimewaan Si Suka :

- Bagi Hasil yang kompetitif
- Dengan akad *mudharabah muqayyadah* memberikan keuntungan bagi hasil dengan nisbah lebih besar dari simpanan yang lain.

Proporsi (nisbah) bagi hasil penyimpan : BMT

Jangka waktu	Nisbah
3 bulan	50 : 50
6 bulan	65 : 35

- Bebas biaya administrasi bulanan
- Dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan

#### 6) SI HAJI (Simpanan Haji)

Simpanan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji atau umroh dengan akad *wadi'ah yadhomanah*.

Ketentuan Penyimpanan :

- Kemudahan melakukan setoran sewaktu-waktu
- Mendapat keuntungan setiap bulannya
- Mudah memantau perkembangan dana setiap bulannya
- Jangka waktu dan setoran tergantung keinginan

Ketentuan Simpanan :

- Setoran awal minimal Rp. 100.000
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000
- Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan haji/umroh atau karena ada udzur syar'i

#### 7) SI QURBAN (Simpanan Qurban)

Mudahnya berkurban di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah hanya dengan mengikuti simpanan Qurban.

Ketentuan Simpanan :

- Setoran awal dan selanjutnya minimal Rp. 25.000
- Jangka waktu bisa memilih 1 tahun atau lebih
- Mendapat keuntungan setiap bulan
- Penarikan simpanan hanya bisa dilakukan ketika mau Qurban

#### 8) SIMPANAN ARISAN WISATA UKHUWAH

Solusi tepat untuk rekreasi keluarga, hanya dengan mengikuti program arisan ukhuwah.

Ketentuan Simpanan :

- Setoran perbulan Rp. 50.000 atau Rp 100.000
- Jangka waktu 36 bulan
- Mendapat souvenir cantik pada saat pendaftaran
- Mendapat hadiah wisata pada pertengahan periode
- Pencairan arisan dilakukan masal pada akhir periode

#### b. Produk Pembiayaan

##### 1) MUDHARABAH (Bagi Hasil)

Pembiayaan modal kerja sepenuhnya dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sedangkan anggota atau calon anggota menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

##### 2) MUSYARAKAH (Penyertaan)

Pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhannya. Masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan hak-haknya dalam manajemen usaha tersebut.

Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama.

### 3) MURABAHAH

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara angsuran terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pengguna jasa sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

Dalam penelitian ini menekankan pada pembiayaan *murabahah*, pembiayaan dengan akad jual beli yang dilakukan untuk mengembangkan usaha UMKM anggotanya dengan kewajiban membayar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati serta pengembalian pembiayaan sesuai dengan jangka waktunya.

Selain melayani simpanan dan pembiayaan, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah juga melayani penjualan tiket pesawat murah/khusus harga promo, terima kiriman uang dari seluruh dunia, program umroh plus dan haji plus, dan juga menerima pembayaran listrik online seluruh Jawa Tengah.<sup>11</sup>

Menilik pada asal muasal BMT tentu tidak lepas dari Baitul Maal yang merupakan salah satu tonggak sisi sosial sebuah lembaga keuangan, maka dari itu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah tidak hanya berhenti pada usaha *profit oriented*, akan tetapi juga sebagai lembaga yang bersifat nirlaa (*non profit oriented*) dengan menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah berlaku sebagai mitra pengelola zakat, infaq, shadaqah dan wakaf Dompot Dhu'afa Republika Jakarta yang berkedudukan di Kabupaten Pati Jln. P. Diponegoro 155 Pati. Phone 0295-382110. Email: bmtyaummi@yahoo.com. SK MPZ Nomor 854/DD/SK-Direktur/VII/2012.

---

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi dari "Profil KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah", dikutip pada tanggal 16 Januari 2017.

Visi:

Menjadi lembaga amal yang amanah dan profesional dalam pembinaan dan pemberdayaan umat.

Misi:

1. Komitmen dalam menjalin sinergi dan ukhuwah dengan masyarakat melalui program kerja sama dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan secara konsisten dan kontinyu.
2. Menegakkan syi'ar agama Islam melalui pengentasan kesenjangan sosial dan pendidikan dengan pemberdayaan potensi umat secara optimal.
3. Menciptakan lembaga yang berkultur profesional dan amanah.

Program-program Divisi Maal KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, antara lain:

a. Menghimpun Dana

1. Kotak Amal, dipasang di toko-toko nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dan relasi lainnya, sifatnya sukarela dan diperuntukkan untuk kegiatan sosial.
2. Penghimpunan ZIS secara *door to door*, dengan surat resmi dari Baitul Maal Yaummi, dengan arah tasharuf sesuai asnaf untuk zakat, dan peruntukan kegiatan dakwah untuk infaq dan kegiatan sosial untuk sodaqoh.
3. Penghimpunan ZIS perusahaan, khususnya yang ada dilingkungan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.
4. Penghimpunan ZIS dan wakaf dari orang tua siswa-siswi jaringan Sibi Bias Yaummi, karyawan karyawan Yaummi dengan peruntukan berdasarkan masukan masing-masing (zakat atau infaq atau sodaqoh atau wakaf).

b. Menyalurkan dan Mentasharufkan Dana

1. Pendidikan dan peningkatan SDM:
  - Beasiswa untuk dhu'afa, pemberian beasiswa pada anak-anak tidak mampu.

- Asrama yatim dan dhu'afa, program asrama untuk anak-anak yatim dan tidak mampu dengan dibekali tidak saja ilmu sekolahan tetapi juga keterampilan bekerja dan latihan dakwah.
- Beasiswa tafaqquh fiddien, pemberian beasiswa untuk pengkaderan belajar agama di pesantren.
- Kajian abang becak, kajian rutin abang becak dan ibu-ibu.

2. Pemberdayaan ekonomi:

- Kampung ternak, penggemukan kambing petani miskin di desa-desa.
- Pelatihan dan pendampingan usaha mikro.
- *Qordhul Hasan* / pembiayaan kebajikan dengan tidak dibebani bagi hasil.

3. Sosial kemanusiaan dan da'wah:

- Parchel dhu'afa.
- Aksi sosial bencana.
- Tebar Hewan Kurban (THK).

c. Klinik Pratama, Klinik Dhu'afa Yaummi Sehat

Program ini diperuntukkan untuk membantu mencukupi kebutuhan kesehatan bagi masyarakat yang tidak mampu sehingga kebutuhan kesehatan mereka bisa tercukupi dengan baik, mudah dan tanpa harus mengeluarkan biaya mahal karena Klinik Dhu'afa Yaummi Fatimah ini memang gratis untuk dhu'afa.

Klinik Dhu'afa Yaummi Fatimah juga melayani untuk umum:

1. KB
2. Operasi Minor
3. Pemeriksaan dan Pengobatan Umum

Klinik Dhu'afa Yaummi Fatimah terletak di samping masjid YAMP YAUMMI Jl. P. Diponegoro 155 Pati.<sup>12</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Dalam praktik pembiayaan yang disalurkan kepada anggotanya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah menggunakan akad *murabahah*. Pembiayaan dengan akad *murabahah* adalah pembiayaan melalui akad jual-beli antara KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah (sebagai penjual) dengan anggota (sebagai pembeli). Pembiayaan dengan akad *murabahah* (jual beli) ini dilakukan sebagai salah satu pembiayaan modal kerja yang salah satunya bertujuan untuk mengembangkan usaha UMKM anggotanya, dimana anggota berkewajiban membayar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati antara pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dengan pihak anggota, serta pengembalian pembiayaan sesuai dengan jangka waktunya. Dalam hal ini kedua pihak mengetahui harga pokok/awal dari barang tersebut, dan keuntungan (*margin*) dari barang.<sup>13</sup>

Dalam memberikan pembiayaan kepada para anggota calon peminjam KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah mempunyai beberapa prosedur. Secara garis besar, prosedur pemberian pembiayaan meliputi beberapa tahapan, yaitu:

#### a. Pengajuan pembiayaan

Prosedur pengajuan pembiayaan *murabahah* yang ditetapkan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah kepada para anggota calon peminjam yaitu sebagai berikut ini:

1. Mengisi formulir permohonan pembiayaan dan menandatangani

<sup>12</sup> Hasil Dokumentasi dari "Company Profile KJKS BMT Yaummi Fatimah", hlm. 26-29.

<sup>13</sup> Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, dikutip tanggal 16 Januari 2017.

2. Memfoto copy KTP suami-istri yang masih berlaku sebanyak 2 lembar
3. Memfoto copy kartu keluarga (KK)
4. Memfoto copy kwitansi pembayaran listrik
- 5.- Memfoto-copy jaminan:
  - Sertifikat Tanah dan Surat Pajak, atau
  - BPKB, STNK dan Gesekan No. Rangka dan Mesin
  - Kwitansi jual beli apabila belum balik nama
6. Bersedia untuk disurvei.

Pengajuan pembiayaan dapat dilakukan melalui marketing atau customer service di kantor pusat maupun kantor cabang KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.

b. Analisis usulan pembiayaan

Sementara usulan pembiayaan diproses, pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah akan melakukan analisis kredit, seperti penilaian kelayakan usaha, penilaian jaminan, permohonan informasi calon peminjam ke bagian administrasi pembiayaan.<sup>14</sup>

Dalam melakukan analisis usulan pembiayaan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah akan memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon peminjam (*mudharib*). Prinsip ini dikenal dengan prinsip 5C, yaitu:

1. *Character*

Penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon peminjam untuk memperkirakan kemungkinan bahwa peminjam dapat memenuhi kewajibannya. Seorang yang mempunyai karakter yang baik biasanya mempunyai sifat seperti jujur, terhormat, rajin, dan bermoral. Pada KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, untuk mengetahui karakter ini pihaknya melakukan survei langsung ke rumah dan usaha

---

<sup>14</sup> Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, dikutip tanggal 16 Januari 2017.

nasabah yang akan melakukan pembiayaan. Dilakukan pendekatan, pengenalan, serta menjalin hubungan kekeluargaan yang lebih dekat agar dapat mengenali lebih jauh karakter serta sifat calon peminjam tersebut.

## 2. *Capacity*

Penilaian tentang kemampuan peminjam untuk melakukan pembayaran. Kapasitas berupa ukuran bagi kelayakan yang ada dan penghasilan dimasa lampau serta kemampuan menghasilkan dimasa mendatang. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi peminjam dimasa lalu yang didukung dengan pengamatan dilapangan atas sarana usahanya seperti karyawan, mesin, sarana produksi, cara usahanya, dan lain sebagainya.

## 3. *Capital*

Penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon peminjam, diukur dengan posisi usaha/perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio keuntungan dan penekanan pada komposisi modalnya.

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah mengetahui hal ini dengan melakukan survei ke usaha yang dilakukan, dengan melihat data keuangan usaha yang dimiliki oleh usaha tersebut. Dengan begitu pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dapat menimbang serta mempertimbangkan kelayakan untuk mendapatkan pembiayaan.

## 4. *Collateral*

Penilaian terhadap jaminan yang dimiliki calon peminjam. Penilaian ini untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu risiko kegagalan pembayaran terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban. Jaminan/agunan yang diberikan harus bersifat ekonomis sebagai syarat untuk melakukan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.

### 5. *Conditions*

Penilaian terhadap kondisi ekonomi yang terjadi dimasyarakat dan secara spesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon peminjam. Hal tersebut perlu dilakukan karena kondisi eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses berjalannya usaha calon-peminjam dalam jangka panjang. Dalam mengetahui hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah melihat dan menganalisa gejala-gejala ekonomi yang timbul disektor usaha milik calon peminjam. Dengan begitu, pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah harus berhati-hati dalam memberikan pembiayaan bagi nasabah yang akan mendirikan usaha mikro kecil dan menengah.

Analisis informasi yang berkaitan dengan calon peminjam juga dapat dilakukan melalui wawancara informal dengan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha calon peminjam seperti tetangga, suplayer bahan baku, rekan usaha, karyawan, dan sebagainya.

Pihak yang menganalisa bergantung pada besarnya pengajuan pembiayaan. Analisa pembiayaan (survei) dilakukan marketing dan kepala cabang apabila plafon pembiayaan yang diajukan sebesar kurang dari 50 juta. Apabila plafon lebih dari 50 juta survei dilaksanakan oleh marketing, kepala cabang dan koordinator area. Plafon 100-150 juta dilakukan oleh marketing, kepala cabang, koordinator area, dan manajer pembiayaan area. Dan untuk plafon lebih dari 100-150 juta pelaksanaan survei dilakukan oleh marketing, kepala cabang, koordinator area, manajer pembiayaan area, serta manajer umum.

Hal ini dilakukan untuk memastikan kemampuan calon peminjam untuk mengembalikan pinjamannya, dan menentukan nilai pinjaman yang harus diberikan oleh pihak KSPPS Yaummi

Maziyah Assa'adah (*shohibul maal*). Proses ini merupakan proses yang paling penting bagi pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, untuk memastikan keamanan dana yang diberikan serta mengurangi risiko yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang.<sup>15</sup>

c. Persetujuan komite pembiayaan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Apabila seluruh proses telah selesai dilakukan, dokumen yang berisi usulan pembiayaan tersebut diserahkan ke bagian administrasi pembiayaan untuk diperiksa kelengkapannya. Selanjutnya dimintakan persetujuan komite pembiayaan, apabila ditolak maka segera dibuatkan surat penolakan, dan apabila disetujui segera diadakan pemrosesan untuk pencairan dan pengikatan.

Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah keputusan pembiayaan yang diajukan selambat-lambatnya selama tujuh hari sejak penyerahan permohonan.

d. Pengikatan pembiayaan

Setelah usulan pembiayaan tersebut mendapat persetujuan dari komite pembiayaan, tahap selanjutnya adalah mempersiapkan pengikatan pembiayaan (akad pembiayaan). Sebelum dilakukan pengikatan, semua dokumen asli dan dokumen jaminan harus telah diterima.

e. Pencairan dana

Setelah dilakukan pengikatan pembiayaan, proses pencairan dana dapat dilakukan, dengan terlebih dahulu dilakukan *verifikasi* tanda tangan calon peminjam.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak A. Majuri, S.E, Selaku manajer eksternal pusat KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, Pada tanggal 08 Februari 2017, Jam 09.00-12.00 WIB.

<sup>16</sup> Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, dikutip tanggal 16 Januari 2017.

Adapun ketentuan yang berkaitan dengan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah sebagai berikut:

- a. Setiap nasabah pembiayaan dikenai:
  1. Biaya administrasi pembiayaan sebesar 1,7% dari plafon pembiayaan
  2. Biaya ZIS 0,3% dari pembiayaan
  3. Biaya asuransi jiwa (*ta'awun*)  $0,021\% \times \text{plafon pembiayaan} \times \text{jangka waktu}$
  4. Jangka waktu angsuran paling lama 3 tahun
  5. Membayar biaya materai 2 sebesar Rp. 6.000,- = Rp. 12.000,- (jika plafon pembiayaan dalam jumlah besar).
- b. Jangka waktu pembiayaan  
Pembiayaan bulanan: jangka waktu paling lama 3 tahun.
- c. Bagi nasabah yang telah jatuh tempo masih diberi kesempatan untuk membayar sesuai ketetapan diawal selama beberapa bulan, namun jika tidak membayar maka dikenai kafarat 1% dari nilai angsuran.
- d. Bagi nasabah yang melunasi sebelum jatuh tempo, maka akan mendapatkan potongan bagi hasil dan nasabah hanya membayar pokoknya saja.

Selain itu apabila dalam pelaksanaan pembiayaan *murabahah* terjadi pembiayaan bermasalah atau kredit macet, maka pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah akan melakukan pembenahan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pertama petugas KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah akan silaturahmi ke rumah atau lokasi usaha anggota
- b. Kedua *rescheduling* yaitu kebijakan yang berkaitan dengan jangka waktu sehingga keringanan dapat diberikan, antara lain dengan penjadwalan kembali jangka waktu pengembalian atau penundaan waktu pengembalian

- c. Ketiga *restructuring*, kebijakan yang berkaitan dengan peninjauan kembali situasi dan kondisi permodalan, yaitu pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memberikan penambahan permodalan demi menyelamatkan dana yang keluar
- d. Keempat melakukan peninjauan kembali penentuan nisbah bagi hasil dan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Kebijakan-kebijakan tersebut dilakukan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah apabila kegagalan anggota tidak dikarenakan kelalaiannya. Apabila kegagalan usaha anggota dikarenakan kelalaiannya, maka pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah akan memusyawarahkan kepada anggota maupun orang yang dikuasakan sebagaimana dimaksudkan dalam perjanjian pembiayaan untuk melakukan beberapa langkah agar masalah tersebut dapat terselesaikan dengan cara kekeluargaan, namun apabila hal tersebut tidak berjalan maka akan di *take over* ke lembaga keuangan yang lain sampai pendaftaran ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).<sup>17</sup>

Adapun sistem prosedur dan mekanisme pembiayaan yang dilakukan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, sebagai berikut:

- a. Prosedur permohonan pembiayaan
  - 1) Menjelaskan kepada calon anggota mengenai pembiayaan
  - 2) Mengisi formulir dan menandatangani permohonan pembiayaan
  - 3) Memfoto copy KTP suami-istri yang masih berlaku sebanyak 2 lembar
  - 4) Memfoto copy KK atau surat nikah sebanyak 2 lembar
  - 5) Memfoto copy agunan rangkap 2, dalam hal agunan milik orang lain harus ada surat kuasa bermaterai

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisno, Selaku marketing KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Trangkil, Pada tanggal 09 Februari 2017, Jam 13.00-14.10 WIB.

- 6) Melakukan survei kepada calon anggota yang mengajukan permohonan pembiayaan sebagai bahan pertimbangan kelayakan
  - 7) Memberitahukan kepada pemohon atau calon anggota mengenai kelayakan atau ketidak layakan mendapatkan pembiayaan dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah
- b. Prosedur perpanjangan pembaharuan pembiayaan.
- 1) Berdasarkan daftar tunggakan yang dihasilkan oleh manajer operasional, maka disusun dan diajukan daftar usulan perpanjangan terhadap debitur bermasalah yaitu dengan persetujuan pembuatan ulang dan berkas PK lama
  - 2) Diputuskan jadi atau tidaknya perpanjangan manajer operasional dengan persetujuan oleh manajer pemasaran atas debitur
  - 3) Memberitahukan dan mengkonfirmasi kepada debitur mengenai kesediaannya pembukuan ulang
  - 4) Membuat berkas berupa kartu pembiayaan lembar disposisi dan hasil laporan survei
- c. Prosedur penggantian jaminan
- 1) Mengajukan permintaan penggantian jaminan dengan menyerahkan kepada marketing
  - 2) Mengecek tanda terima dan pengambilan jaminan
  - 3) Meminta bukti jaminan baru
  - 4) Mengajukan usulan kepada kasi pembiayaan untuk penggantian jaminan
  - 5) Kasi pembiayaan mengajukan usulan atau pemberitahuan penggantian kepada marketing
  - 6) Menerima bukti jaminan baru dan mengarsip tanda terima dan pengambilan jaminan<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, dikutip tanggal 16 Januari 2017.

## 2. Peran Pembiayaan Murabahah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

Peran pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil dalam menyalurkan pembiayaan untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Trangkil yang mengalami kesulitan dalam permodalan usahanya telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, rata-rata per tahun meningkat sebesar 5% s.d. 8%. Peningkatan pembiayaan tersebut sangat berdampak positif bagi pelaku UMKM baik dari segi omzet penjualan, keuntungan dan aset yang dimiliki. Dengan teratasinya masalah permodalan yang dialami, ternyata para pelaku UMKM dapat meningkatkan omzet penjualannya, sehingga keuntungan yang diperoleh pun meningkat dan terjadi peningkatan aset para anggota.

Begitu juga bagi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah mengalami peningkatan pendapatan, karena pendapatan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah 10% s.d. 15% merupakan *share* dari pembiayaan *murabahah*.

Adapun peningkatan pengembangan UMKM sebagian anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, telah dinyatakan oleh manajer serta karyawan terhadap peningkatan tersebut. Bahwa peningkatan dan pengembangan usaha masyarakat yang menjadi anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah harapan dari setiap lembaga keuangan. Dengan meningkatnya aset dan omzet pendapatan yang diperoleh oleh setiap jenis usaha yang dijalani oleh anggotanya, maka harapan dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sudah sedikit terkabulkan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak A. Majuri, S.E, Selaku manajer eksternal pusat KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, Pada tanggal 08 Februari 2017, Jam 09.00-12.00 WIB.

Pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memiliki peranan dalam meningkatkan produktivitas UMKM sebagai berikut:

- a. Menghindarkan masyarakat dari praktek ekonomi non syariah atau - konvensional. Kehadiran KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yang menawarkan pembiayaan dengan prinsip syariah yang adil dan transparan, didukung dengan proses pencairan dana yang relatif cepat yaitu sekitar 7 hari dari permohonan pengajuan untuk anggota pembiayaan baru dan 3 hari dari permohonan pengajuan untuk anggota pembiayaan lama yang memiliki riwayat prestasi pelunasan yang ternilai lancar memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk memilih menjadi anggota pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.
- b. Melepaskan ketergantungan masyarakat pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung pada rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah harus mampu melayani masyarakat lebih dari itu.
- c. Melakukan penyaluran dana usaha kepada para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan produktivitas usahanya.
- d. Melayani berbagai sektor ekonomi, antara lain: perdagangan, pertanian, industri rumah tangga, bengkel, usaha meubel, jasa pertukangan, pertokoan, dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara dengan anggota (UMKM) yang melakukan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yang bernama Bapak Singgih, Bapak Supriyanto, Ibu Masithoh, Ibu Murniati, dan Ibu Sudarti mereka menyatakan bahwa:

---

<sup>20</sup>*Ibid*, Tanggal 08 Februari 2017, Jam 09.00-12.00 WIB.

“Peran yang diberikan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah kepada anggota UMKM yaitu setelah memperoleh pembiayaan *murabahah* dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah omzet penjualan, keuntungan dan asetnya mengalami peningkatan”.<sup>21</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Peran Pembiayaan Murabahah KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

Dari berbagai peran yang dilakukan KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Trangkil dalam meningkatkan produktivitas UMKM pastilah tidak terlepas dari adanya dukungan dan hambatan yang dihadapi dari berbagai pihak.

a. Faktor yang mendukung peran pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, meliputi:

1) Karyawan semakin banyak

Dengan semakin bertambahnya anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah menambah pula SDM untuk memudahkan pelayanan bagi para anggota, seperti pelayanan jemput bola. Dalam hal jemput bola karyawan KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah mendatangi para anggota untuk melakukan angsuran pembayaran maupun transaksi simpanan.

2) Administrasi yang semakin sempurna

Dahulu administrasi di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah masih menggunakan cara yang manual atau sederhana. Dengan seiring berjalannya waktu dan teknologi yang semakin berkembang KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah memanfaatkan teknologi tersebut untuk mempermudah pengadministrasian dan mengakses informasi data-data

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan para anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah, Pada tanggal 13 -14 Februari 2017.

transaksi maupun data anggotanya. Didukung dengan penerapan sistem IT yang canggih maka seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan disemua kantor cabang dapat tetap terpantau secara online oleh kantor pusat.

Dalam operasional marketing KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sejak tahun 2015 juga telah menerapkan teknologi canggih yaitu sistem transaksi simpanan anggota diproses dengan menggunakan sistem print ditempat menggunakan GMT (*General Matrix Transaksion*), hal ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dalam pembukuan transaksi serta agar pencatatan transaksi mempunyai bukti yang lebih valid daripada ketika masih menggunakan cara ditulis dengan pena. Pemanfaatan teknologi ini sangat bermanfaat karena dengan cara tersebut anggota lebih percaya karena anggota langsung mendapatkan struk tanda bukti transaksi pada saat itu juga dan pencatatan transaksi menjadi lebih mudah, efektif dan efisien.

3) Plafon pembiayaan hingga ratusan juta

Dalam memberikan pembiayaan kepada anggotanya KSPPS memberi keleluasaan anggotanya dalam memilih plafon pembiayaan sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Pembiayaan produktif pilihan plafon mulai dari 1 juta sampai 200 juta.

4) Jangka waktu panjang

Jangka waktu pelunasan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah relatif panjang yaitu maximal sampai 36 bulan. Dengan jangka waktu yang relatif panjang ini tentu saja semakin memberi kemudahan dan kenyamanan bagi anggota yang mealakukan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah.

5) Persyaratan mudah

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam memberikan pinjaman bagi calon anggotanya juga memberikan persyaratan yang mudah, proses pembiayaan cepat yaitu sekitar 7 hari dari

permohonan pengajuan untuk anggota pembiayaan baru dan 3 hari dari permohonan pengajuan untuk anggota pembiayaan lama yang memiliki riwayat prestasi pelunasan yang ternilai lancarserta angsuran yang cukup ringan dengan jangka waktu maksimal pembayaran yang cukup lama yaitu 3 tahun.

Hal ini sangat memudahkan calon anggota yang membutuhkan dana mendesak untuk melakukan pengajuan pembiayaan. Dengan kemudahan yang diberikan secara tidak langsung KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah menjauhkan dari praktik ekonomi non syariah atau konvensional. Karena kenyataannya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan konvensional persyaratannya lebih banyak dan pencairannya juga relatif lama, sedangkan pengajuan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dinilai lebih mudah dan cepat. Selain itu di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah menggunakan prinsip syariah yang adil dan transparan serta pengambilan margin yang standart membuat masyarakat lebih tertarik memilih melakukan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.

Di masyarakat saat ini peran adanya lembaga keuangan syariah akan dapat terwujud, karena masyarakat saat ini telah memahami terhadap petaka yang terjadi apabila meminjam kepada rentenir. Dan sekarang ketergantungan kepada rentenir sedikit demi sedikit semakin berkurang. Dengan peran ini juga diharapkan pedagang kecil pelaku UMKM dapat tetap menjalankan usahanya secara maksimal sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak A. Majuri, S.E. Selaku manajer eksternal pusat KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, Pada tanggal 08 Februari 2017, Jam 09.00-12.00 WIB.

- b. Faktor yang menghambat peran pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, meliputi:
- 1) Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia adalah tenaga kerja yang dipakai dalam suatu usaha, maka dari itu kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam suatu operasionalisasi organisasi karena sebagian besar kebangkrutan organisasi disebabkan oleh rendahnya kualitas pengelolanya. Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sendiri banyak sumber daya manusianya yang berlatar belakang pendidikan yang masih rendah. Hal ini sangat menghambat dalam pengembangan UMKM dan upaya untuk meningkatkan produktivitas UMKM dari anggotanya. Karena dalam mencapai keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas UMKM itu sulit dan butuh proses yang cukup panjang.
  - 2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan dengan prinsip syariah, masyarakat belum tahu mengenai pembiayaan yang berprinsip syariah dan menghindari riba. Kebanyakan masyarakat di desa masih beranggapan bahwa antara lembaga keuangan syariah seperti KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dengan bank konvensional itu sama.
  - 3) Banyaknya persaingan dengan lembaga keuangan lainnya yang menawarkan pembiayaan usaha mikro, seperti: produk KUR Mikro BRI, Kredit Usaha Mikro Bank Mandiri, dan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) maupun persaingan dari produk pembiayaan KSPPS lainnya yang relatif banyak di wilayah Trangkil.
  - 4) Terbatasnya akses pasar, faktor terbatasnya akses pasar juga menjadi hambatan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

cabang Trangkil Pati karena di setiap wilayah sudah ada cabang-cabang KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah. Maka masyarakat pasti lebih memilih kantor-kantor cabang yang terdekat dengan tempat tinggal mereka. Jadi di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil anggotanya kebanyakan hanya ada disekitar pasar Trangkil dan masyarakat sekitar wilayah Trangkil.<sup>23</sup>

### C. Analisis Hasil Penelitian

Dari data hasil penelitian diatas, selanjutnya penulis akan menganalisis data-data yang penulis peroleh selama di lapangan. Pembahasan analisis data akan dibahas lebih rinci sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang menyediakan layanan dan produk pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan dana, baik untuk kebutuhan modal usaha maupun untuk kebutuhan konsumsi. Layanan pembiayaan ini, dilakukan dengan tujuan agar masyarakat tidak lagi kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya akan ekonomi maupun modal untuk usaha. Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sebagai pemilik modal ingin membantu agar mereka yang membutuhkan atau mereka yang kekurangan dan bermasalah dengan keuangan dapat terbantu tanpa memberatkan.

Produk pembiayaan yang sering digunakan dalam penyaluran dana kepada anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah produk pembiayaan dengan akad *murabahah* (jual beli), karena *murabahah* dianggap lebih mudah untuk diimplementasikan serta kecil akan risiko dibandingkan dengan pembiayaan menggunakan akad lainnya.

---

<sup>23</sup>*Ibid*, Pada tanggal 08 Februari 2017, Jam 09.00-12.00 WIB.

Para teoritis perbankan Islam berargumen bahwa perbankan Islam harus didasarkan pada *Profit and Loss Sharing* (PLS), bukan berdasarkan bunga. Namun, dalam praktiknya, bank-bank Islam sejak awal telah menemukan bahwa perbankan berdasarkan PLS adalah sulit untuk diterapkan-karena penuh risiko dan tidak pasti. Problem-problem praktis yang terkait dengan pembiayaan ini telah mengakibatkan penurunan terhadap penggunaannya dalam perbankan Islam, dan mengakibatkan peningkatan yang terus-menerus penggunaan mekanisme-mekanisme “mirip bunga”. Salah satu mekanisme “mirip bunga ini disebut *murabahah*.<sup>24</sup>

Beberapa alasan transaksi jual beli *murabahah* mendominasi penyaluran dana bank syariah antara lain:

1) Mudah diimplementasikan

Perubahan paradigma bukanlah hal yang mudah dilakukan. Sudah ratusan tahun para pelaksana bank syariah memahami bank konvensional, sehingga untuk menjalankan bank syariah pun dimulai dari pengertian dan pemahaman yang selama ini diterapkan dalam bank konvensional. Jual beli *murabahah* dengan cepat, mudah diimplementasikan dan dipahami, karena para pelaku bank syariah menyamakan *murabahah* ini sama dengan kredit investasi konsumtif seperti misalnya kredit kendaraan bermotor, kredit pemilik rumah, dan kredit lainnya. Walaupun kedua jenis transaksi tersebut sangat berbeda, namun tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini banyak bank syariah yang menjalankan transaksi *murabahah* dengan pola yang tidak jauh berbeda dengan pemberian kredit pada bank konvensional.

2) Pendapatan bank dapat diprediksi

Dalam transaksi *murabahah*, bank syariah sudah dapat melakukan estimasi pendapatan yang akan diterima, karena dalam

---

<sup>24</sup> Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syariah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, Paramadina, Jakarta, 2004, hlm. 118.

transaksi *murabahah* hutang nasabah adalah harga jual sedangkan dalam harga jual terkandung porsi pokok dan porsi keuntungan. Sehingga dalam keadaan yang normal, bank dapat memprediksi pendapatan yang akan diterima.

3) Tidak perlu mengenal nasabah secara mendalam

Dengan adanya *murabahah* yang pembayarannya dilakukan dengan tangguh, maka akan timbul hutang oleh nasabah. Dalam hal ini hubungan bank dan nasabah adalah hubungan hutang piutang. Sehingga dalam keadaan bagaimanapun nasabah harus membayar hutang harga barang yang diperjualbelikan. Bank tidak perlu menganalisa dan mencari sumber pengembaliannya secara khusus, tetapi cukup secara singkat dan global.

4) Menganalogikan *murabahah* dengan pembiayaan konsumtif

Jika diperhatikan, sepiantas memang terdapat persamaan antara jual beli *murabahah* dengan pembiayaan konsumtif. Misalnya saja pembiayaan yang diberikan adalah komoditi (barang) bukan uang, dan pembayarannya dapat dilakukan dengan cara tangguh atau cicilan maupun cara lainnya. Namun jika diperhatikan ketentuan fatwa yang ada dan dijalankan sesuai dengan konsep syariahnya, keduanya mempunyai karakteristik yang berbeda.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan oleh Bapak Yudi Aryanto selaku kepala cabang KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Trangkil bahwa:

“Untuk melakukan transaksi apapun termasuk pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, anggota harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, yaitu:

- a. Calon peminjam mengajukan pembiayaan melalui marketing ataupun melalui customer service di kantor pusat KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah atau di kantor-kantor cabang KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah terdekat, disertai dengan melakukan syarat-syarat sebagai berikut:
  1. Mengisi formulir permohonan pembiayaan dan menandatangani

<sup>25</sup> Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 12-13.

2. Memfoto copy KTP suami-istri yang masih berlaku sebanyak 2 lembar
3. Memfoto copy kartu keluarga (KK)
4. Memfoto copy kwitansi pembayaran listrik
5. Memfoto copy jaminan:
  - Sertifikat Tanah dan Surat Pajak, atau
  - BPKB, STNK dan Gesekan No. Rangka dan Mesin
  - Kwitansi jual beli apabila belum balik nama
6. Bersedia untuk disurvei terlebih dahulu oleh petugas KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sebagai bahan pertimbangan kelayakan".<sup>26</sup>

Pendapat tersebut juga disampaikan oleh anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yang melakukan pembiayaan *murabahah*, sebagaimana wawancara dengan Ibu Sudarti, yang menyatakan bahwa:

"Saat melakukan pembiayaan dijelaskan secara terang tentang prosedur pembiayaan sehingga tercapai kesepakatan bersama antara pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dengan pihak anggota, kedua belah pihak sama-sama mengerti dengan kesepakatan atau *ijab qabul* yang dilakukan".<sup>27</sup>

Dari uraian analisis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan praktik pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sesuai dengan ketentuan hukum syariat Islam. Dimana dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah merupakan lembaga keuangan syariah yang dalam praktik pembiayaan yang dilakukannya menggunakan prinsip syariah yang adil dan transparan yang disesuaikan dengan ketentuan Islam. Selain itu sistem pelaksanaan pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam memberikan pembiayaan kepada anggotanya khususnya para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam upaya peningkatan produktivitas usahanya sudah sesuai dengan prosedur yang ada, artinya bahwa UMKM apabila ingin melakukan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, maka sebagai

---

<sup>26</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Yudi Aryanto, Selaku kepala cabang KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Trangkil, Pada tanggal 09 Februari 2017, Jam 09.30-10.15 WIB.

<sup>27</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Sudarti, Selaku anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil, Pada tanggal 14 Februari 2017, Jam 14.00-14.45 WIB.

lembaga keuangan pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memberlakukan adanya beberapa prosedur yang telah ditetapkan dalam semua kegiatan transaksi baik pembiayaan maupun simpanan.

Tidak luput dari semua prosedur yang telah diterapkan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, harus kita ingat bahwa dalam semua tindakan tentu ada resiko yang terjadi. Begitu pula dengan pembiayaan, tentu ada beberapa resiko yang harus ditanggung anggota maupun oleh pihak lembaga keuangan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.

Sesuai dengan sifat bisnis (*tijarah*), transaksi pembiayaan dengan akad *bai' al-murabahah* memiliki beberapa manfaat, demikian juga resiko yang harus diantisipasi.

*Bai' al-murabahah* memberi banyak manfaat kepada bank syariah. Salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Selain itu, sistem *bai' murabahah* juga sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penanganan administrasinya di bank syariah.

Diantara kemungkinan resiko yang harus diantisipasi antara lain sebagai berikut:

- a. *Default* atau kelalian, nasabah sengaja tidak membayar angsuran.
- b. Dijual, karena *bai' al-murabahah* bersifat jual beli dengan utang, maka ketika kontrak ditandatangani, barang itu menjadi milik nasabah. Nasabah bebas melakukan apapun terhadap aset miliknya tersebut, termasuk untuk menjualnya. Jika terjadi demikian, resiko untuk *default* akan besar.<sup>28</sup>

Risiko yang paling nyata dan sering terjadi didalam lembaga keuangan adalah risiko kredit macet yaitu anggota peminjam dana tidak membayarkan kembali sejumlah dana yang telah dipinjamnya.

---

<sup>28</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Gema Insani, Jakarta, 2001, hlm.106-107.

Selain itu investasi yang gagal atau yang merosot mutunya juga berakibat kerugian bagi BMT.

Risiko pembiayaan berhubungan dengan menurunnya pembiayaan yang merupakan akibat dari kerugian atas pembiayaan. BMT dapat mengendalikan risiko pembiayaan melalui pelaksanaan usaha yang konservatif.

Selain itu salah satu cara lain dalam upaya menanggulangi risiko pembiayaan, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah telah menerapkan beberapa analisis sebelum pencairan dana pembiayaan dilakukan. Analisis untuk usulan pengajuan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah akan memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon peminjam (*mudharib*). Prinsip ini dikenal dengan prinsip 5C, yaitu *character, capacity, capital, collateral, conditions*.

Dalam hal pemberian kredit atau pembiayaan ini, masing-masing bank bersikap sangat hati-hati agar dana yang disalurkan bisa digunakan sebagaimana seharusnya, serta bisa menghasilkan pengembalian berupa bunga atau bagi hasil yang jelas. Untuk itu pihak bank sebelum memutuskan pemberian kredit selalu melakukan analisis terhadap calon debitur yang dikenal dengan asas 5 c (*the five c principles*), yaitu:

- 1) Analisis watak (*character*), yaitu berhubungan dengan keyakinan pihak bank bahwa calon debitur mempunyai watak, moral dan sifat-sifat yang positif serta bertanggung jawab, khususnya terhadap pembiayaan yang diberikan.
- 2) Analisis kemampuan (*capability*), yaitu penilaian bank terhadap kemampuan calon debitur untuk melunasi kewajiban-kewajibannya.
- 3) Analisis permodalan (*capital*), yaitu penilaian pihak bank terhadap jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur.

- 4) Analisis jaminan (*collateral*), yaitu penilaian pihak baik terhadap barang-barang jaminan yang diserahkan debitur sebagai jaminan atas pembiayaan yang diterimanya.
- 5) Analisis kondisi atau prospek usaha (*condition of economic*), yaitu analisis terhadap situasi dan kondisi perekonomian makro dan pengaruhnya terhadap perkembangan usaha calon debitur.<sup>29</sup>

Selain menganalisis dengan menggunakan prinsip 5C, hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisa pemberian pembiayaan antara lain:

- 1) *Jenis usaha*. Kebutuhan modal kerja masing-masing jenis usaha berbeda-beda.
- 2) *Skala usaha*. Besarnya kebutuhan modal kerja suatu usaha sangat tergantung kepada skala usaha yang dijalankan. Semakin besar skala usaha yang dijalankan, kebutuhan modal kerja akan semakin besar.
- 3) *Tingkat kesulitan usaha yang dijalankan*. Beberapa pertanyaan yang harus dijawab dalam melakukan analisis pembiayaan antara lain:
  - a. Apakah proses produksi membutuhkan, tenaga ahli/terdidik/terlatih dengan menggunakan peralatan yang canggih?
  - b. Apakah perusahaan memiliki tenaga ahli dan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang proses produksi?
  - c. Apakah perusahaan memiliki sumber pasokan bahan baku yang tetap yang dapat menjamin kesinambungan proses produksi?
  - d. Apakah perusahaan memiliki pelanggan tetap?

---

<sup>29</sup>Khatibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Rajawali Press, Jakarta, 2016, hlm. 215-216.

4) *Karakter transaksi dalam sektor usaha yang akan dibiayai.*

Dalam hal ini, yang harus ditelaah adalah:

- a. Bagaimana sistem pembayaran pembelian bahan baku?
- b. Bagaimana sistem penjualan hasil produksi, tunai atau cicilan?<sup>30</sup>

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah juga melakukan penilaian terhadap sumber pelunasan pembiayaan yang dititik beratkan pada hasil usaha yang dilakukan calon peminjam.

Perlunya kehati-hatian ini diperintahkan secara dalam Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam Pasal 23 disebutkan bahwa Bank Syariah dan/atau UUS harus mempunyai keyakinan atas kemauan dan kemampuan calon Nasabah Penerima Fasilitas untuk melunasi seluruh kewajiban pada waktunya., sebelum Bank Syariah dan/atau UUS menyalurkan dana kepada Nasabah Penerima Fasilitas. Untuk memperoleh keyakinan sebagaimana dimaksud, Bank syariah dan/atau UUS wajib melakukan penilaian yang saksama terhadap watak, kemampuan, modal agunan dan prospek usaha dari calon Nasabah Penerima Fasilitas.<sup>31</sup>

Hasil analisa yang telah dianalisis tersebut apabila ditolak maupun disetujui maka pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memberi tahu penolakan atau persetujuan tersebut kepada calon anggota yang mengajukan pembiayaan dengan cara lisan ataupun tertulis. Jika disetujui, langkah selanjutnya, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah menerbitkan SP3 (Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan). Tahap berikutnya adalah dokumentasi dimana antara calon anggota dan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah melakukan perjanjian atau pengikatan meliputi ditandatangani SP3, akad pembiayaan dan pengikatan agunan. Sedang tahap selanjutnya adalah tahap pencairan,

---

<sup>30</sup> M. Nur Rianto Al arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 222.

<sup>31</sup> Khatibul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 216.

pada waktu pelaksanaan pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah melakukan cek list syarat pencairan.

Walaupun KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah telah merencanakan untuk menjalankan kebijakan pembiayaan secara sehat, tidak berarti KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah akan mencapai tujuannya dengan baik. Mengacu dari hal ini, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah selalu melakukan kegiatan pengawasan kepada usaha anggota yang telah dibiayai. Agar kelak, antara anggota dengan pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dapat sama-sama memperoleh keuntungan dan kebaikan yang rata dan adil.

Dalam kegiatan pengawasan ini, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah menggunakan sistem jemput bola. Yaitu menagih pembayaran pembiayaan ke rumah atau ke tempat usaha anggota, agar dapat sekaligus mengawasi dan mengamati kinerja usaha anggotanya.<sup>32</sup>

## **2. Analisis Peran Pembiayaan Murabahah KSPPS Yaummi Maziah Assa'adah dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati**

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.<sup>33</sup>

Menurut Biddle & Thomas, kebanyakan definisi menyatakan bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran merupakan suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh seorang individu, kelompok, organisasi, atau lembaga yang karena kedudukan

---

<sup>32</sup> Hasil pengolahan data lapangan, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, tanggal 16 Januari 2017.

<sup>33</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1991, hlm. 538.

<sup>34</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 224.

yang dimiliki dapat memberikan pengaruh pada sekelompok orang atau lingkungan.

Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah salah satu bagian dari lembaga keuangan syariah Baitulmaal wa Tamwil yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan simpan pinjam serta jasa. Seperti lembaga keuangan lainnya, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat atau para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah maupun para pedagang yang membutuhkan modal usaha. Maka, dengan hadirnya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah ini sangat berperan dalam membantu masyarakat khususnya masyarakat setempat begitu juga masyarakat Trangkil Kabupaten Pati dalam meningkatkan perekonomiannya.

Dengan menyalurkan dana kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam bentuk pembiayaan, maka keberadaan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah ini memang dapat dikatakan sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas UMKM anggotanya.

Disamping itu persyaratan yang mudah, proses yang cepat serta pelayanan yang ramah mengakibatkan loyalitas anggota kepada KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah semakin meningkat. Hal ini terbukti dengan peningkatan dalam memberikan bantuan modal yang terlihat 3 tahun terakhir ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Trangkil dalam mengeluarkan pembiayaan selalu meningkat, hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.<sup>35</sup>

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Penyaluran Pembiayaan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil**

No.	Tahun	Pembiayaan
1.	2014	4.242.385.800
2.	2015	4.525.111.800
3.	2016	4.791.112.742

<sup>35</sup> Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, dikutip tanggal 16 Januari 2017.

Pertumbuhan pembiayaan dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah ini menunjukkan ada kenaikan pembiayaan yang terjadi dalam setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa peran BMT sangat membantu masyarakat.

Kehadiran KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah ditengah-tengah masyarakat ini sangat membantu permasalahan ekonomi khususnya permasalahan akan kurangnya modal bagi pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini berhubungan dengan adanya perkembangan usaha masyarakat, setelah mendapatkan bantuan permodalan melalui pembiayaan dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.

Salah satu peran penting BMT dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non syariah, salah satunya praktik rentenir yang disebut-sebut sangat memberatkan tersebut. Maraknya rentenir ditengah-tengah masyarakat mengakibatkan masyarakat semakin terjerumus pada masalah ekonomi yang tidak menentu.

Kenyataannya peran BMT tersebut saat ini akan dapat terwujud karena saat ini ketergantungan masyarakat terhadap praktik-praktik ekonomi non syariah telah berangsur-angsur mulai berkurang. Dalam hal ini ketergantungan masyarakat terhadap rentenir dapat diatasi misalnya dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat langsung mengenai bagaimana ekonomi syariah.

Secara umum keberadaan BMT memiliki beberapa peran, antara lain:

1. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non syariah, aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti pentingnya sistem ekonomi Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara transaksi yang Islami, misalnya bukti transaksi, dilarang mencurangi timbangan, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.

2. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.---
3. Melepaskan ketergantungan pada rentenir. Masyarakat masih bergantung pada rentenir karena rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Oleh karena itu, BMT harus mampu melayani masyarakat secara lebih baik, misalnya tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan sebagainya.
4. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Karena langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks, BMT dituntut harus pandai bersikap. Langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.<sup>36</sup>

Adanya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah di Trangkil sebagai lembaga keuangan berprinsip syariah membawa dampak positif bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM di kecamatan Trangkil. Adanya pelaksanaan pembiayaan seperti pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah akan memberikan titik terang bagi masyarakat yang membutuhkan dana, khususnya para pelaku UMKM di kecamatan Trangkil yang ingin mengembangkan usahanya. Keberadaan lembaga keuangan seperti ini sangatlah diperlukan untuk menjangkau dan mendukung para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.

---

<sup>36</sup> M. Nur Rianto Al arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 319-320.

Didukung dengan penerapan prosedur persyaratan yang mudah, pelayanan yang ramah serta pencairan dana yang relatif cepat dibanding dengan lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah lainnya membuat masyarakat semakin tertarik untuk menjadi anggota KSPPS-Yaummi Maziyah Assa'adah.

Sebagaimana yang dipaparkan dari hasil wawancara dengan Bapak Singgih (pedagang makanan dan elektronik) yang merupakan anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dari tahun 2007 sampai sekarang, beliau mengajukan pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah selama 8 periode sejak tahun 2007 sampai sekarang. Beliau mengatakan bahwa:

“Pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah banyak membantu pertumbuhan usaha saya, usaha yang saya rintis sejak lama saat ini telah mengalami banyak peningkatan dan pengembangan. Dari dana modal usaha hasil melakukan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, saya mampu mengembangkan usaha saya. Dahulu hanya mempunyai usaha warung makan di pasar Trangkil sekarang saya sudah mampu membuka usaha lain yaitu jual beli perabot elektronik. Pendapatan perhari juga semakin meningkat jika sebelumnya dalam sehari-hari keuntungan yang saya peroleh sekitar Rp. 100.000,- sampai Rp. 150.000,- perhari, sekarang bisa memperoleh keuntungan rata-rata Rp. 200.000,- sampai Rp. 300.000,- per harinya”.<sup>37</sup>

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Supriyanto (usaha pembuatan kerupuk bawang) yang menjadi anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sejak tahun 2013 dengan melakukan pembiayaan *murabahah* sebanyak 3 kali periode. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Usaha produksi pembuatan krupuk bawang saya mengalami peningkatan. Pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sangat membantu usaha saya. Dengan pembiayaan tersebut saya bisa meningkatkan produktivitas usaha pembuatan krubuk bawang milik saya. Akibatnya, usaha yang saya jalankan ini mengalami peningkatan pegghasilan dimana sebelumnya rata-rata keuntungan yang saya dapat Rp. 120.000,- per hari saat ini mengalami peningkatan menjadi Rp. 240.000,- per

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Singgih, Selaku anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil, Pada tanggal 13 Februari 2017, Jam 12.20-13.00 WIB.

hari. Hal tersebut karena adanya penambahan modal usaha dari pembiayaan yang saya lakukan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah".<sup>38</sup>

Begitu juga dengan Ibu Masithoh (usaha kantin sekolah) selaku anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yang melakukan pembiayaan *murabahah* sebanyak 10 kali periode, mengungkapkan:

"Pembiayaan yang diberikan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sangat berperan penting dalam pengembangan dan keberlangsungan usaha saya. Dimana dalam hal ini usaha warung kantin saya dapat berkembang menjadi lebih maju. Setelah mendapatkan pembiayaan saya bisa menyewa tempat didalam area STM Tunas Harapan yang lumayan luas dari sebelumnya. Selain itu dari usaha kantin tersebut, saya juga mengalami peningkatan keuntungan, sehingga berpengaruh pada peningkatan aset yang saya miliki. Dari sebelum memperoleh pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah keuntungan perhari rata-rata sekitar Rp. 150.000,- per hari saat ini setelah memperoleh pembiayaan mengalami peningkatan menjadi Rp. 370.000,- per hari".<sup>39</sup>

Sama halnya dengan Ibu Murniati yang mempunyai usaha toko sembako di pasar Trangkil yang menjadi anggota pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dengan melakukan pembiayaan *murabahah* sebanyak 3 kali periode. Beliau menyatakan bahwa:

"Dengan adanya pembiayaan ini masalah permodalan yang selama ini menghalangi perkembangan usaha saya telah teratasi. Dengan teratasinya masalah tersebut, saya dapat meningkatkan omzet penjualan, sehingga keuntungan yang saya peroleh perharinya pun mengalami peningkatan. Dari sebelumnya rata-rata keuntungan bersih yang saya dapatkan hanya Rp. 50.000,- per hari saat ini mengalami peningkatan menjadi Rp. 100.000,- per hari. Setelah mendapatkan pembiayaan, kini produk toko saya bertambah, yang awalnya hanya sedikit sekarang bisa menyediakan banyak kebutuhan sembako rumah tangga".<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Supriyanto, Selaku anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil, Pada tanggal 13 Februari 2017, Jam 14.00-14.30 WIB.

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Masithoh, Selaku anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil, Pada tanggal 13 Februari 2017, Jam 15.15-15.45 WIB.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Murniati, Selaku anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil, Pada tanggal 14 Februari 2017, Jam 13.10-13.40 WIB.

Hal senada juga dipaparkan oleh Ibu Sudarti (pedagang pakan ternak) yang merupakan anggota pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah. Ibu Sudarti mengungkapkan bahwa:

“Saya mengambil pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah karena saya merasa terbantu dengan adanya pembiayaan yang diberikan. Pembiayaan ini sangat membantu dalam mengembangkan usaha dagang saya. Peran pembiayaan *murabahah* untuk usaha yang saya jalani yaitu berperan dalam permodalan usaha saya untuk membeli barang dagangan kepada tengkulak, sejak adanya pembiayaan ini saya tidak terbebani lagi dengan masalah kurangnya modal untuk menjalankan usaha. Saya memanfaatkan tambahan modal yang saya dapat dari pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah untuk menambah barang dagangan saya agar semakin lengkap dan bisa memuaskan para pelanggan toko saya. Dan saat ini usaha toko pakan ternak saya semakin lancar dan secara otomatis pendapatan yang saya peroleh pun ikut mengalami peningkatan. Dari sebelumnya hanya Rp. 50.000,- per hari saat ini mencapai Rp. 100.000 per harinya”.<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara dengan sejumlah anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah tersebut diatas, dapat diketahui bahwa pembiayaan *murabahah* mempunyai peran penting dalam menjawab permasalahan ekonomi khususnya masalah permodalan usaha yang dialami oleh para anggotanya. Kebutuhan modal ini pada umumnya mengarah pada modal untuk mengembangkan usaha baik itu usaha dagang, maupun usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini secara tidak langsung bersifat sosial karena, dalam praktiknya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah melalui pembiayaan yang disalurkan mampu menolong dan memberi solusi bagi masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan permodalan.

Adanya produk pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah juga ikut serta membantu masyarakat yang usahanya kurang berkembang menjadi lebih berkembang. Dengan cara menyalurkan pembiayaan *murabahah* kepada masyarakat, khususnya masyarakat

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sudarti, Selaku anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil, Pada tanggal 14 Februari 2017, Jam 14.00-14.45 WIB.

para pelaku UMKM di Kecamatan Trangkil maka kehadiran KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah ini dapat dikatakan begitu membantu dalam meningkatkan produktivitas usaha masyarakat sekitar, terutama yang telah bergabung menjadi anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.

Dalam praktiknya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah mempunyai peran yang cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan, hal ini dapat dilihat dari perkembangan penyaluran pembiayaan yang dikeluarkan selama beberapa tahun belakangan ini mengalami peningkatan.

Dengan demikian penyaluran pembiayaan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah kepada masyarakat atau para pelaku UMKM dalam bentuk pembiayaan *murabahah* ini dapat dikatakan sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah.

### **3. Analisis Faktor-Faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Peran Pembiayaan Murabahah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati**

Terlihat dari berbagai peran dan strategi yang dilakukan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam praktik pembiayaan *murabahah* sebagai upaya meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu:

a. Faktor yang mendukung peran pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, meliputi:

1) Karyawan semakin banyak

Semakin banyaknya karyawan yang dimiliki KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah semakin memudahkan pelayanan yang diberikan kepada anggotanya. Salah satu pelayanan yang

sangat mendukung program pembiayaan yaitu pelayanan jemput bola.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Andri Soemitra bahwa salah satu ciri khusus BMT yaitu staf dan karyawan BMT bertindak aktif, dinamis, berpandangan produktif, tidak menunggu tapi menjemput nasabah, baik sebagai penyeter dana maupun sebagai penerima pembiayaan.<sup>42</sup>

2) Administrasi yang semakin sempurna

Mulanya administrasi yang ada di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah masih menggunakan cara yang manual atau sederhana. Dengan seiring berjalannya waktu dan teknologi yang semakin berkembang KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memanfaatkan teknologi tersebut untuk mempermudah pengadministrasian dan mengakses informasi data-data transaksi maupun data anggotanya.

Dalam manajemen modern sering dijumpai cara kerja yang semakin cepat sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diberbagai bidang. Berbagai kemajuan terutama kemajuan dibidang teknologi perlu diikuti oleh pembinaan yang sejalan dari sumber daya manusia dalam mengantisipasi kemajuan tersebut. Jika hal ini tidak dilakukan maka niscaya perkembangan teknologi tidak bisa diikuti oleh kemampuan tenaga sumber daya manusia yang pada akhirnya akan menjadi kendala dalam menerapkan teknologi itu sendiri. Secara nyata dalam mengimbangi teknologi perlu kiranya ditempuh berbagai upaya diantaranya adalah menggalakan fungsi dan peran pendidikan dan latihan sehingga setiap kemajuan dibidang teknologi segera diikuti oleh proses pendidikan dan latihan. Dengan cara demikian diharapkan setiap

---

<sup>42</sup> Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2009, hlm. 454.

perkembangan dalam bidang teknologi akan selalu dapat diikuti dengan sebaik-baiknya. Dari pendidikan, latihan dan pengembangan sumber daya manusia, maka akan lahir sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan teknik dan kemampuan manajerial. Kedua kemampuan ini sangat diperlukan dalam rangka mengimbangi kemajuan dibidang teknologi yang pada akhirnya akan menunjang produktivitas organisasi yang bersangkutan.<sup>43</sup>

### 3) Plafon pembiayaan hingga ratusan juta

Plafon pembiayaan yang diberlakukan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yaitu mulai dari 1 juta hingga 200 juta. Dalam hal pemberian pembiayaan, anggota diberikan keleluasaan untuk memilih plafon yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya dengan terlebih dahulu memenuhi kelayakan survei yang dilakukan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, survei tersebut mencakup analisis kelayakan pembiayaan.

Sebelum memutuskan pemberian kredit selalu melakukan analisis terhadap calon debitur yang dikenal dengan asas 5 c (*the five c principles*), antara lain analisis watak (*character*), analisis kemampuan (*capability*), analisis permodalan (*capital*), analisis jaminan (*collateral*), analisis kondisi atau prospek usaha (*condition of economic*).<sup>44</sup>

### 4) Jangka waktu panjang

Untuk pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah menerapkan jangka waktu yang relatif panjang, yaitu maksimal pelunasan pembiayaan sampai 36 bulan (3tahun). Dengan jangka waktu yang relatif panjang ini tentu saja semakin memberi kemudahan dan kenyamanan bagi

---

<sup>43</sup> Haryono Sudriamunawar, *ANGGOTA IKAPI NO. 043/JBA/92*, Mandar Maju, Bandung, 2006, hlm. 71.

<sup>44</sup> Khatibul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 215.

anggota yang mealakukan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.

5) Persyaratan mudah

Dalam implementasi pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah juga memberikan persyaratan yang mudah, proses pembiayaan cepat serta angsuran yang cukup ringan. Hal ini sangat memudahkan calon anggota yang membutuhkan dana mendesak untuk melakukan pengajuan pembiayaan.

Secara umum, tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk:

- a) Peningkatan ekonomi umat.
- b) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha.
- c) Meningkatkan produktivitas.
- d) Membuka lapangan kerja baru.
- e) Terjadi distribusi pendapatan.

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:

- a) Upaya mengoptimalkan laba.
- b) Upaya meminimalkan risiko.
- c) Pendayagunaan sumber ekonomi.
- d) Penyaluran kelebihan dana.<sup>45</sup>

- b. Faktor yang menghambat peran pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, meliputi:

- 1) Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang ada.

---

<sup>45</sup> Veithzal Rivai, *ISLAMIC BANKING Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hlm. 681-682.

- 2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan dengan prinsip syariah.
- 3) Banyaknya persaingan dengan lembaga keuangan lainnya.
- 4) Terbatasnya akses pasar.

Secara umum, beberapa faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya pencapaian tujuan BMT, antara lain:

- 1) *Human resource*, yaitu belum memudahinya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional.
- 2) *Management*, yaitu menyangkut sumber daya manusia dan kemampuan mengembangkan budaya dan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) yang relatif masih lemah.
- 3) *Financial*, yaitu permodalan yang masih kecil dan terbatas.
- 4) *Trustment*, yaitu kepercayaan rendah (*untrust*) umat Islam menjadikan stereotip terhadap bank syariah masih tinggi, walaupun di pihak lain bank konvensional sedang mengalami polemik, yang semestinya menjadi peluang terhadap eksistensi BMT.
- 5) *Accountability*, yaitu eksistensi BMT dimaknai sebagai gejala sosial dan ekonomi di tengah persaingan lembaga-lembaga ekonomi lainnya, belum mampu menjadikan BMT sebagai lembaga yang memiliki infrastruktur yang kokoh dan tangguh.
- 6) *Limited links*, yaitu pengembangan jaringan yang masih terbatas dan belum mampu menyejajarkan diri dengan lembaga keuangan konvensional yang memiliki jaringan lebih luas, dan kurangnya jaringan tersebut menghambat perkembangan antara BMT-BMT berkenaan dengan penempatan dana antarbank dalam mengatasi likuiditas. Kelemahan ini menjadikan BMT asing dan tidak mampu bersaing.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 30.

Adanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil dalam melakukan peran pembiayaan *murabahah* kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati perlu mendapatkan tindakan yang konkrit agar hambatan tersebut dapat dihindari. Upaya yang dilakukan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah harus sangat mempengaruhi tingkat kinerja operasionalnya menjadi optimal dan lebih baik. Karena dengan adanya upaya yang dilakukan, diharapkan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil mampu meningkatkan perannya dalam meningkatkan produktivitas anggota UMKM melalui pembiayaan *murabahah* yang disalurkan.

Upaya-upaya yang dilakukan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil dalam menangani permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Senantiasa memberikan pelayanan terbaik (mudah dan cepat) bagi para anggota maupun calon anggota.
- 2) Melakukan upaya untuk jemput bola dalam menjaring anggota.
- 3) Melakukan perbaikan-perbaikan kinerja dengan memberi pembinaan rutin dan motivasi-motivasi untuk meningkatkan kinerja serta meningkatkan pemahaman sumber daya manusianya dalam menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan jabatannya.
- 4) Memberikan edukasi kepada calon anggota mengenai pembiayaan *murabahah* yang berprinsip syariah.
- 5) Melakukan promosi secara maksimal dengan cara menyebar brosur, membagi-bagikan pamflet dan memasang baliho maupun spanduk di tempat-tempat yang strategis.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak A. Majuri, S.E, Selaku manajer eksternal pusat KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, Pada tanggal 08 Februari 2017, Jam 09.00-12.00 WIB.